BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Metode deskriptif kualitatif menurut "Metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian tersebut dilakukan" (Sugiyono, 2017:57). Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan penelitian deskriptif kualitatif peneliti dapat menggambarkan situasi dan kondisi yang sebenarnya saat penelitian di lapangan. Jadi penelitian deskriptif kuallitatif adalah suatu pendekatan yang menggambarkan keadaan suatu status fenomena yang terjadi dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan mengamati proses kemampuan pemecahan masalah pada materi bangun ruang. Penggunaan metode deskriptif kualitatif disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah pada materi bangun ruang di kelas V.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi.. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cimahi 1 Klari Desa Ciampel, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Prov. Jawa Barat, Kode pos (43171) ". Waktu adalah menunjukan kapan dilaksanakan observasi tersebut". Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cimahi 1 Klari Desa Cimahi Kecamatan Klari Kabupaten Karawang pada bulan Januari s/d Juli 2021.

C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 3 Siswa kelas V SDN Cimahi 1 Klari dan Guru Kelas V 1 orang SDN Cimahi 1 Klari. Subjek dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling* (sample bertujuan) yang dipilih berdasarkan tujuan yang hendak dicapai yaitu mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika kelas V pada materi bangun ruang. *Purposive sampling* teknik pengambilan sempel sumber data dengan pertimbangan tertentu menurut Sugiyono (2016:85). Kemudian subjek dikelompokan menjadi 3 yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. cara yang digunakan dalam pengelompokkan ini adalah mengelompokkan siswa berdasarkan standar deviasi Seperti yang dikatakan oleh Arikunto (2012:298). Dalam pengelompokkan ini, siswa dibagi kedalam 3 kelompok dengan dibatasi oleh suatu standar deviasi tertentu. Setelah skor seluruh siswa didapatkan, dicari rata-rata, kemudian ditentukan batas untuk masing-masing kelompok. Dari banyaknya siswa 20 orang hanya diambil 3 orang saja,

dan sesuai kelompok Tinggi, Sedang, dan Rendah. Dan 1 orang guru kelas V SDN Cimahi1 Klari dilakukan wawancara.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi empat tahapan. Diantaranya:

1. **Tahap persiapan**

   Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu:

   a) Meminta izin kepada sekolah SDN Cimahi 1 Klari untuk melakukan penelitian di Kelas V.

   b) Menyiapkan instrumen penelitian.

   c) Expert judgement penelitian

2. **Tahap pelaksanaan**

   Pada tahap ini beberapa hal yang dilakukan, yaitu:

   a) Melakukan wawancara kepada seluruh subjek peneliti secara daring

   b) Mencatat semua percakapan saat melakukan wawancara kepada subjek penelitian

   c) Mendokumentasikan subjek saat sedang wawancara melalui foto dan *screenshoot.*

3. **Tahap analisis data**

   Pada tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek penelitian.

4. **Tahap penyusunan laporan**

   Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil yang dilakukan berdasar panduan ketiga tahapan yang dilakukan sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:136) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Hal ini Teknik pengumpulan data dan merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016:224). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*) wawancara mendalam dan dokumentasi. Dan hal ini peneliti mengambil Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil evaluasi siswa/i, observasi, wawancara, dan dokumentansi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting

(kondisi yan alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data menggunakan trianguulasi/gabungan.

1. Tes

Metode tes yang digunakan untuk memperoleh data lembar tes hasil belajar siswa pada kemampuan pemecahan masalah pada pokok pembahasan materi bangun ruang. Data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah skor tes kemampuan pemecahan masalah siswa yang berbentuk soal uraian pada pokok pembahasan bangun ruang. Data dalam penelitian ini berupa data primer tentang kemampuan pemecahan masalah pada kelas V sekolah dasar dalam pembelajaran matematika. Lembar tes ini terdiri dari soal-soal yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Tes kemapuan ini terdiri dari 5 soal dan diberikan berbentuk *essai*. Instrument tes kemampuan pemecahan masalah siswa di expert judgement dari segi kontruksi, isi dan bahasa. Soal ini di expert judgment oleh dua orang ahli yang diantaranya satu orang dosen di kampus Universitas Buana Perjuangan Karawang dan satu guru di SDN Cimahi kelas V.*(Dapat dilihat di dalam lampiran).*

Setelah di revisi dan ditanyakan memenuhi kelayakan, soal tes kemampuan pemecahan masalahm selanjutnya diuji coba terlebih dahulu kepada salah satu siswa di Sdn Cimahi 1 Klari untuk di uji keterbacaan. Selanjutnya hasil keterbacaaan menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak mengalami kesulitan dalam memahami bahasa soal tes yang diberikan.

Kemampuan pemecahan masalah matematika pada penelitian ini berdasarkan langkah pemecahan masalah menurut polya yaitu memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana, dan melihat hasil kembali. Adapun rubik penilaian kemampuan pemecahan masalah matematika menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah polya tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Rubik Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah

Indikator	Skor	Keterangan
Memahami masalah	4	Jika benar siswa menuliskan yang diketahui dan ditanyakan dari soal.
	3	Hanya menuliskan beberapa yang diketahui dan ditanya dengan benar.
	2	Menuliskan yang diketahui dan ditanya dari soal, tetapi salah satunya tidak di tulis.
	1	Jika menuliskan yang ditanya dan di ketahui namun salah tidak sesuai dengan soal.
	0	Jika tidak menuliskan yang diketahui dan ditanya dari soal.
Merencanakan penyelesaian	4	Jika benar menuliskan strategi/langkah dan mengarahkan ke jawaban yang benar.
	3	Jika hanya sebagian yang benar dalam menuliskan strategi/ langkah.
	2	Kurang tepat menuliskan strategi/ langkah.
	1	Salah dalamm menuliskan strategi/ langkah.
	0	Tidak menuliskan strategi/ langkah.
Menyelesaikan Masalah Sesuai Rencana	4	Benar menuliskan penyelesaian masalah dari soal.
	3	Menuliskan langkah penyelesaian dengan lengkap dan mengarah ke solusi yang benar namun terdapat langkah yang keliru.
	2	Langkah penyelesaian tidak lengkap sehingga tidak memperoleh jawaban/terdapat langkah penyelesaian.
	1	Ada penyelesaian tetapi langkah-langkah tidak jelas.

	0	Tidak menuliskan strategi/langkah.
Memeriksa Kembali Hasil Yang Diperoleh	4	Melakukan pengecekan dan kesimpulan yang diberikan menjawab apa yang ditanyakan dari soal.
	3	Melakukan pengecekan namun kesimpulan yang diberikan kurang tepat.
	2	Melakukan pengecekan namun tidak ada kesimpulan yang diberikan. Tidka ada pegecekan namun ada kesimpulan yang tepat.
	1	Kesimpulan yang diberikan salah
	0	Tidak ada pengecekan dan tidak ada kesimpulan

Tabel 3.2 Skor Untuk Setiap Indikator

Indikator kemampuan Pemecahan Masalah	**A**	**B**	**C**	**D**	**E**
Butir Soal	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5
Jumlah Soal	5	5	5	5	5
Skor x 4 *	20	20	20	20	20
Skor maksimal	100				

Nilai = $\frac{skor\ yang\ di\ peroleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$

Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan langkah-langkh menurut Suharsimi Arikunto (2012:299) sebagai berikut

a. Kelompok Tinggi, siswa yang masuk dalam kelompok atas adalah siswa yang memiliki skor lebih dari atau sama dengan skor rata rata ditambah standar deviasi.

b. Kelompok sedang, siswa yang masuk dalam kelompok sedang adalah siswa yang mempunyai skor antara skor rata-rata dikurangi standar deviasi dan rata-rata ditambah standar deviasi.

c. Kelompok rendah, siswa yang masuk dalam kelompok bawah adalah semua siswa yang mempunyai skor kurang dari atau sama dengan skor rats-rata dikurangi standar deviasi. Secara umum penentuan batas-batas kelompok dapat dilihat dari tebel.

Tabel 3.3 Kriteria Pengelompokan kemampuan

Skor	Kelompok
80-100	Tinggi
50-100	Sedang
0-50	Rendah

Tabel 3.4 Kisi Kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

KD:

3.5 menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan).

4.5 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus atau satuan).

KI:

4.5.1 Mengidentifikasi dan menentukan volume bangun ruang kubus dan balok

4.5.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok

SOAL	JAWABAN	Bobot	Skor
1. Sebuah balok memiliki panjang 84 cm, lebar 42 cm, dan tingginya 36 cm. Volume balok tersebut adalah .... cm^3	Diketahui p = 84 cm, l = 42 cm, t = 36 cm Ditanyakan volume?	1	4
	V = p x l x t	1	
	V = 84 x 42 x 36 = 127.008 cm^3	1	
	Jadi Volume balok adalah = 127.008 cm^3	1	
2.Volume suatu balok dengan panjang 34 cm, lebar 22 cm, dan tinggi 16 adalah .... cm^3	Diketahui p = 32 cm, l = 22 cm, dan t = 16 cm Ditanyakan volume ?	1	4
	V = p x l x t	1	
	V = 32 x 22 x 16 = 11.264 cm^3	1	
	Jadi Volume balok adalah 11.264 cm^3	1	
2. Suatu tandon air memiliki luas permukaan 14,4 m^2. Jika lebar dan tinggi tandon air masing-masing 1,2 m dan 1,5	Diketahui L = 14,4 m^2, l = 1,2 m, t = 1,5 m Ditanyakan panjang tandon air ?	1	4
	L = 2 (p x l + p x t + l x t)	1	

m, maka panjang tandon air tersebut adalah .... m	14,4 = 2 (p x 1,2 + p x 1,5 + 1,2 x 1,5) 14,4 = 2,4p + 3p + 1,8 14,4 = 5,4p + 1,8 14,4 = 7,2p p = 14,4 : 7,2 p = 2 m	1	
	Jadi Panjang Tandon Air 2m	1	
1. Bak mandi di rumah Arman berbentuk balok memiliki kedalaman 90 cm, panjang sisinya 160 cm dan lebarnya 80 cm. Bak tersebut telah berisi 2/3 nya. Untuk memenuhi bak tersebut, Arman harus mengisinya sebanyak .... liter	Diketahui kedalaman (tinggi) = 90 cm, p = 160 cm, dan l = 80 cm Volume = 2/3 bagian Ditanyakan banyaknya air untuk memenuhi bak mandi?	1	4
	Volume bak mandi jika terisi penuh = p x l x t Volume bak mandi jika terisi penuh = 160 x 80 x 90	1	
	Volume bak mandi jika terisi penuh = 1.152.000 cm^3 = 1.152 liter	1	
	Jadi banyaknya air untuk memenuhi bak mandi adalah 1.152 Liter	1	
5.Diketahui sebuah balok panjang sisinya 32 cm, lebarnya 16 cm, dan	Diketahui p = 32 cm, l = 16 cm, t = 24 cm	1	4

tingginya 24 cm. Luas permukaan balok tersebut adalah .... cm^2	Ditanyakan luas permukaan?		
	L = 2 (p x l + p x t + l x t)	1	
	L = 2 (32 x 16 + 32 x 12 + 16 x 24) L = 1280	1	
	Jadi luas permukaan adalah 1.280 cm^2	1	

2. Metode Observasi

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang analisis pemecahan masalah pada materi bangun ruang di SDN Cimahi 1 Klari tahun pelajaran 2020/2021. Adapun peneliti mengambil teknik observasi langsung. "Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasif pasif karena peneliti hanya mengamati kegiatan yang ada di lokasi penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Selain itu juga dari pendapat" (Sugiyono, 2016:227).

Observasi pasif yaitu peneliti datang ditempat penelitian, mengamati kegiatan yang ada di tempat penelitian namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Dan peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera yang digunakan untuk mencatat dan memotret hal hal yang berkaitan dalam analisis pemecahan masalah pada materi bangun ruang di kelas V SDN Cimahi 1

Klari tahun pelajaran 2020/2021. Lokasi sekolah untuk mecari data mengenai gambaran umum sekolah.

Peneliti hanya akan meneliti tentang kemampuan pemecahan masalah pada materi bangun ruang kelas V SDN Cimahi 1 Klari, yang meliputi unsur mengamati proses menyelesaikan latihan-latihan bangun ruang pada kelas V SDN Cimahi 1 Klari.

3. Metode Wawancara

Dalam penelitian ini metode wawancara dilakukan untuk menemukan dan menyusun data informasi tentang Kemampuan Pemecahan masalah Pada Materi Bangun Ruang di Sekolah Dasar. Teknik Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semistuktur karena dalam penelitian ini peneliti mempersiapkan paduan wawancara, membawa instrumen sebagai pedoman wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang lakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*intervieewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, dan wawancara merupakan salah satu metode yang yang paling umum digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Wawancara dapat sangat terstuktur atau benar-benar terbuka, bergantung pada tujuan wawancara, keakraban dan pengetahuan peneliti terhadap latar, dan sifat studi itu apakah ekplorasi atau konfirmasi (Clifford J.Drew, 2017, hal. 267).

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung mengenai kemampuan pemecahan masalah pada materi bangun ruang di

kelas V SDN Cimahi 1. Penelitian ini menggunakan wawancara semistukur, dimana pihak yang di wawancara diminta pendapat atau ide-idenya. Peneliti juga perlu mendengarkan secara teliti yang dikemukkan oleh guru kelas dan 2 orang siswa. Mengenai kemampuan pemecahan masalah kelas V SDN Cimahi 1 Klari. Demikian kisi kisi wawancara dari guru dan siswa:

Tabel 3.5 LEMBAR KISI KISI WAWANCARA SISWA

No.	Pertanyaan	Indikator
1.	Coba kamu bacakan soal tersebut!	Memahami Masalah
2.	Coba ceritakan kembali soal tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri!	
3.	Coba sebutkan apa saja yang diketahui dari soal tersebut?	
4.	Apa saja yang ditanyakan dari soal?	
5.	Apakah kamu memiliki rencana yaitu strategi atau untuk menjawab soal tersebut?	Merencanakan Pemecahan Masalah
6.	Strategi atau rumus apa yang digunakan untuk menjawab soal?	
7.	Langkah apa yang pertama kamu lakukan untuk menjawab soal tersebut?	Menyelesaikan Sesuai Rencana
8.	Setelah mendapatkan rumus, dapatkah kamu menyelesaikan soal yang diberikan sehingga	

	menemukan hasil?	
9.	Apa kamu sudah yakin dengan jawaban kamu?	Memeriksa Kembali Hasil Yang di Peroleh
10.	Bagaimana kamu tahu bahwa jawaban kamu sudah benar?	

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Wawancara Guru

Variabel	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Pertanyaan
Kemampuan Pemecahan Masalah	1. Memahami Masalah 2. Merencanakan penyelesaian 3. Menyelesaikan sesuai rencana 4. Memeriksa kembali hasil yang diperoleh	1. Bagaimana pemahaman matematika siswa pada materi bangun ruang di masa pandemi?
		2. Bagaimana keadaan siswajika dilihat dari cara pemecahan masalah pada pembelajaran matematika?
		3. Jika dilihat dari Ibu Guru keberhasilan dalam proses pembelajaran, apakah siswamerencanakan penyelesaian dalam pemecahan masalah ? yang membuat siswamenjadi termotivasi dalam memecahkan masalah pada pembelajaraan matematika Apa?
		4. Bagaimana Kemampuan Pemecahan Masalah siswapada materi

		bangun ruang? 5. Apakah kelebihan dan kekurangan dari startegi pembelajaran online? Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran online?

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisam, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Adapun dokumentansi dalam penelitian ini merupakan sebagai pelengkap data penelitian yakni untuk mendapatkan data tertulis berupa data yang didalamnya serta data mengenai analisis kesulitan pemecahan masalah pada materi bangun ruang di kelas V SDN Cimahi 1 Klari.

5. Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpullan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, sugiyono (2018:189) Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik

pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mmendapatkan data dari sumber yang sama peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara semi struktur dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

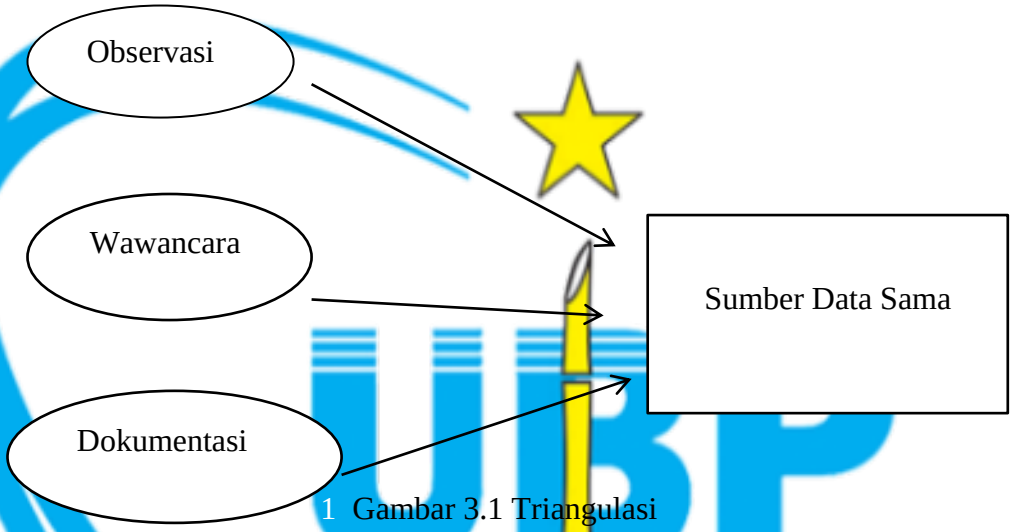

1 Gambar 3.1 Triangulasi

Sumber: Sugiyono (2015:242)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Menurut Sugiyono (2015:241) dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data penelitian ini dari proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari Tes, wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono (2016:89) Analisis data kualitatif adalah bersifat indukif, yaitu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya di kembangkan melalui hipotesis. Analisis data dalam kualitatif dilakukan saat pengumpulan data dari pemberian , wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasakan data yang diperoleh.

Analisis data hasil penelitian ini diperoleh dari proses mencari dan menyusun secara sistematis adapun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, Menurut Milles (2014:16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi ssecara bersamaan yaitu: reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Menegenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkal tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnnya. Selama pengumpulan data

berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/ tranformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data kedalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Pengumpulan Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualititatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakuka analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurai yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, sesuatu tinjuan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawaat untuk mengembangkan kesepakatan intersebjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkaan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenaranya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huuberman dapat dilihat pada bagan berikut:

Tabel 3.4 Model Analisis Data Interaktif

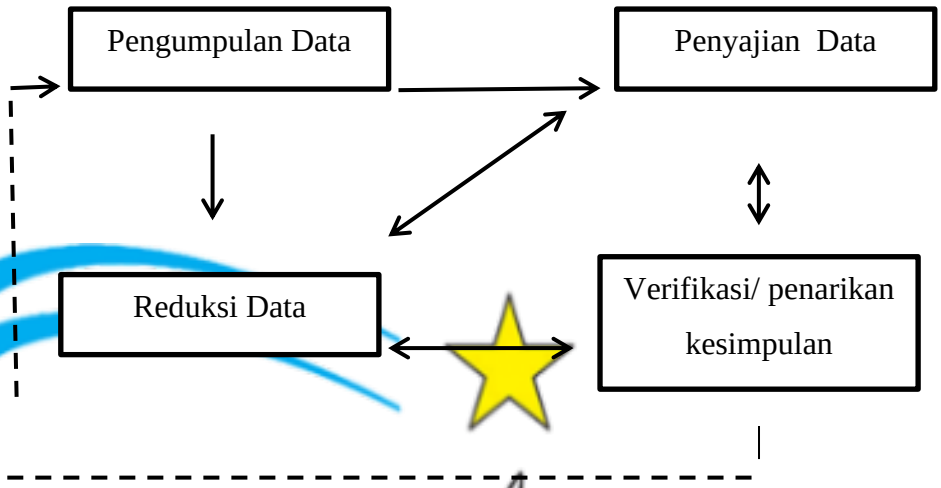

Sumber : (Milles, 2014)

Adapun alasan penulis dalam memillih metode ini adalah penulis ingin memaparkan, menjelaskan dan menguraikan data-data yang terkumpul kemudian disusun secara sistematis dan dianalisis untuk kemudian diambil kesimpulan.